

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Alur berkas rekam medis di RSIA Husada Bunda sudah berjalan dengan baik dan sudah berjalan sesuai dengan prosedurnya serta petugas di masing-masing bagian sudah mengerti tentang alur berkas rekam medis.
- b. Formulir rekam medis di RSIA Husada Bunda sudah lengkap dengan mengurutkan formulir dari RM 1 sampai dengan RM 24 yang sudah tertera pada form berkas rekam medis rawat inap. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat kendala pada pengisian berkas rekam medis yaitu terkait petugas belum teliti pada saat pengisian berkas rekam medis di ruang perawatan.
- c. Prosedur pelaksanaan *assembling* di RSIA Husada Bunda sudah berjalan dengan baik. Prosedur pelaksanaan *assembling* sudah tercantum didalam SOP beserta kebijakannya yaitu melakukan pengurutan atau perakitan berkas rekam medis, melakukan pengecekan dan meneliti ketidaklengkapan berkas rekam medis, dan mengembalikan berkas rekam medis yang belum lengkap ke ruang perawatan atau ke bagian yang bersangkutan serta mengevaluasi terhadap isi berkas rekam medis yang belum lengkap.
- d. Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis di RSIA Husada Bunda sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi masih belum terdapat SOP dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit. Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis di RSIA Husada Bunda dilengkapi oleh petugas yang bersangkutan dengan ketentuan petugas rekam medis memberi label berupa *stickynote* atau *post-it* pada form yang tidak lengkap tersebut sebagai tanda bahwa pengisiannya belum lengkap, setelah itu petugas menulis data form yang tidak lengkap pada kartu kendali atau lembar permohonan ketidaklengkapan pengisian catatan medis. Selanjutnya DRM yang tidak lengkap di distribusikan ke unit yang bersangkutan yang sebelumnya sudah ditulis di buku ekspedisi atau peminjaman DRM.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Rumah Sakit

- 1) Mengadakan sosialisasi rutin dalam rapat terkait kelengkapan pengisian berkas rekam medis serta mengadakan evaluasi dan monitoring kepada petugas medis terkait pentingnya kelengkapan pengisian berkas rekam medis.
- 2) Diharapkan RSIA Husada Bunda Malang membuat SOP terkait pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis agar dapat membantu petugas menjalankan tugasnya dengan baik sesuai acuan SOP dan dapat terstruktur pelaksanaannya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literature, referensi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai pelaksanaan *assembling* dalam pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan acuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait pelaksanaan *assembling* dalam pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. Y., 2016. *Analisa Pelaksanaan Pengendalian Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS Bhayangkara Semarang Tahun 2016*. Karya Tulis Ilmiah. Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Budi S. C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta. Quantum Sinergis Media.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Cahyani<sup>1</sup>, S. A., Wicaksono, A. P., Nuraini, N., & Prananingtias, R. 2021. *Analisis Sistem Pengendalian Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya*. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 264–270. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2010>
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia revisi II*. Jakarta: Depkes RI, 2006.
- Edna K. Huffman. 1994. *Health Information Management*, Edisi 10. Berwyn Illionis:Physicians' record company.
- Fallis, A. 2015. *Evaluasi kinerja assembling dalam pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis di assembling rsud ungaran*. 1–7.
- George R. T. *Principle of Management*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 2011. Hal 6
- Hatta, G. R. 2014. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kumalasari, D. A., & Saptorini, K. K. 2015. *Evaluasi Kinerja Assembling Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Di Assembling Rsud Ungaran Tahun 2015*. Universitas Dian Nuswantoro. Tugas akhir.
- Lestari, D. F. A dan Muflihatin, I. 2020. *Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Kotaanyar*. *Jurnal rekam medis dan informasi kesehatan*. 2(1). 135-142.
- Mayori, E., Erwantini, F., & Roziqin, M. C. 2021. *J-REMI. Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Evaluasi Fungsi Kerja Petugas Assembling di Rumah Sakit Pusat Pertamina Tahun 2020 J-REMI. Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 2(2), 321–328.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurul Safitri. 2016. *Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2016*. Skripsi, 113.
- Oktaviani.J. 2018. *Pelaksanaan Rekam Medis*. *Pelaksanaan Rekam Medis*, 51(1), 51.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam medis*. Jakarta: 2008.
- Pratiwi, dyah Tifhanny, 2019. *Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2019*. In *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*. <https://ejournal.delihusada.ac.id/ejournal/index.php/JK2M/article/view/461>
- Shofari, Bambang, Y. S. 2018. *Pengelolaan Rekam Medis*. *Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, 4, 62–71.
- Suci. S, R. T. S. dan Lestari, T. 2018. *Tinjauan Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Bagian Assembling*. *Jurnal Rekam Medis* 10 (2). 178-182.
- Sudibyو. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta. Trans Info Media
- Sudra, I.R, 2013. *Materi pokok rekam medis*. Tangerang selatan: UI.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, I., 2016. *Tinjauan Pelaksanaan Pengendalian Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Brebes Tahun 2016*. Karya Tulis Ilmiah. Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Suwarjana, I.K. 2016. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Utomo, T. B., 2016. *Analisa Pelaksanaan Pengendalian Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Soedomo Kabupaten Trenggalek Tahun 2016*. Karya Tulis Ilmiah. Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Wagiran, & Pebiana. 2020. *Tinjauan Pelaksanaan Assembling Dokumen Rekam medis Di Puskesmas Kebong*. *JUPERMIK (Jurnal Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan)*, 3(1), 20–26.

- Watung, L., Posangi, J., Saputro, A., Suryawati, C., Agushybana, F., Rizqiyah, R., Ernawaty, E., Nuraini, N., Semarang, K., Zahara, N. U., Dewi, N. F., Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. 2018. *Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018*. Kesehatan Masyarakat, 1(2), 147–158. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/25389>
- Wiraja, M. K. M., & Dewi, N. M. U. K. 2019. *Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan*. Jurnal Administrasi Rumah Sakit, 6(1), 11–20. <https://journal.fkm.ui.ac.id/arsip/article/view/3553/994>
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. 2019. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMiki), 7(2), 165.
- Yuliasuti, H. 2020. *Tinjauan Pelaksanaan Assembling Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis di RSUD Muslimat Ponorogo*. Jurnal Delima Harapan, 7(1), 39-47.

